

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan menjadi obat tradisional di Desa Kopidil Kecamatan Kabola Kabupaten Alor berjumlah 20 spesies yakni, kemiri (*Aleurites moluccana* L), sambiloto (*Andrographis paniculata*), daun ende (*Coccinia grandis*), mengkudu (*Morinda citrifolia* L), pepaya (*Carica papaya* L), bawang merah (*Allium cepa* L), sirih (*Piper betle* L), pisang (*Musa paradisiaca* L), kelor (*Moringa oleifera* L), kapok (*Ceiba petandra*), bawang putih (*Allium sativum* L), jarak merah (*Jatropha gossypifolia* L), binahong (*Anredera cordifolia*), serei (*Cymbopogon nardus* L.), kunyit (*Curcuma longa* L), pinang (*Areca catechu* L.), jambu biji (*Psidium guajava* L), turi (*Sesbania gradiflora*), jarak putih (*Jatropha curcas*), jahe (*Zingiber officinale*).
2. Bagian/organ tumbuhan yang digunakan yaitu pucuk daun, buah, batang, rimpang dan umbi.
3. Penyakit-penyakit yang bisa disembuhkan dengan menggunakan tumbuhan obat adalah perut kembung, malaria, cacar air dan sermpah, menurunkan darah tinggi, bisul, obat lambung, struk dan rematik, bengkak, badan sakit, lidah putih bayi dan panu.

4. Cara pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat di yaitu direbus, ditumbuk/dihaluskan, dikunyah, diperas, diparut, digaruk, dan menggunakan getah.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis ajukan setelah melakukan penelitian ini :

1. Perlu upaya untuk melakukan pelestarian dan pengetahuan tentang tumbuhan obat pada generasi muda sebagai budaya atau warisan dari orang tua dulu.
2. Perlu meningkatkan upaya pelestarian dan pembudidaya tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA